# BAB V

# KESIMPULAN

## 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *managerial ability* dan *leverage* terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa *managerial ability* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan manajerial yang tinggi tidak secara langsung terkait dengan kecenderungan manajer untuk memanipulasi laporan keuangan. Dengan kata lain, manajer dengan kemampuan tinggi mungkin lebih fokus pada efisiensi operasional dan strategi jangka panjang daripada memanfaatkan fleksibilitas akuntansi untuk tujuan manipulasi laba.

Di sisi lain, *leverage* menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung mengurangi praktik manajemen laba, kemungkinan besar untuk menjaga hubungan baik dengan kreditur dan menghindari risiko finansial yang dapat memperburuk kondisi perusahaan. Selain itu, *leverage* yang tinggi juga mencerminkan tingginya pengawasan eksternal yang dapat mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam pelaporan keuangan mereka.

Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yang bertujuan untuk mengontrol atau meminimalisir pengaruh dari variabel-variabel lain diluar variabel independen utama yang diteliti, sehingga dapat lebih akurat dalam mengukur

hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel kontrol yang digunakan pada penelitian ini adalah *firm size* dan *sales growth*. *Firm size* ditemukan bahwa tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yang menunjukkan bahwa *firm size* tidak secara langsung memengaruhi keputusan untuk melakukan manajemen laba.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting. Dari segi teoritis, penelitian ini memperkuat literatur yang ada dengan menunjukkan bagaimana *leverage*, *managerial ability*, dan variabel kontrol seperti *firm size* dan *sales growth* berinteraksi dalam memengaruhi praktik manajemen laba. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pengawasan eksternal dan mekanisme kontrol dalam menjaga integritas laporan keuangan. Sehingga, penelitian ini memberikan pemahaman lebih baik tentang dinamika pelaporan keuangan di perusahaan non-keuangan di Indonesia.

Penelitian ini juga memberikan panduan bagi berbagai pemangku kepentingan. Manajer perusahaan dapat mengambil pelajaran bahwa transparansi dan pengelolaan sumber daya yang efisien merupakan langkah penting untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata investor dan kreditur. Perusahaan diharapkan mampu mengelola struktur keuangan mereka dengan baik, sehingga mampu memenuhi kewajiban keuangan tanpa perlu melakukan manipulasi dalam laporan keuangan. Investor juga dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk lebih cermat dalam mengevaluasi risiko perusahaan, khususnya dengan memahami indikator-indikator yang berpotensi menunjukkan manipulasi laporan keuangan.

## 5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut:

1. Periode penelitian terbatas pada tahun 2021-2023, yang merupakan periode yang relatif singkat untuk melihat pengaruh jangka panjang dari variabel-variabel penelitian terhadap praktik manajemen laba.
2. Pendekatan yang digunakan untuk mengukur manajemen laba terbatas pada *discretionary accruals*, yang tidak mencakup manajemen laba berbasis aktivitas nyata (*real earnings management*), sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya merepresentasikan semua bentuk manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Pemilihan 64eknolog yang berpengaruh terhadap manajemen laba pada penelitian ini adalah *managerial ability* dan *leverage* dengan variable control frim size dan *sales growth*. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini, 64eknolog independent *leverage* serta *sales growth* yang memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Masih banyak 64eknolog lain yang mempengaruhi manajemen laba.

## 5.4 Saran

Berdasarkan temuan hasil pada penelitian ini dan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan diatas, penulis memeberikan beberapa saran berikut:

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang akan membantu memahami tren dan pola praktik manajemen laba secara lebih mendalam.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan kombinasi metode pengukuran manajemen laba, seperti *accrual-based earnings management* dan *real earnings management*, untuk mendapatkan hasil yang lebih lengkap dan akurat.
3. Penelitian masa depan juga disarankan untuk mempertimbangkan variabel kontrol tambahan, seperti tingkat kepemilikan institusional ataupun struktur dewan direksi, yang dapat memengaruhi praktik pelaporan keuangan. Dengan memasukkan faktor-faktor tersebut, diharapkan penelitian mendatang dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang dinamika pengelolaan laba di berbagai sektor industri dan konteks ekonomi. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kontribusi teoretis tetapi juga memberikan manfaat praktis yang lebih luas bagi pengambil keputusan, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA